

K.6

Tidak dicemoemkan.

PANITIA ADAT DAN TATANEGARA DAHOELOE.
(Kyūkan Seido Tyōsa Iinkai)

Bagian: KEMAKMOERAN DAN KESEDJAJHTERAAN RAKJAT.
(Kosei Iinkai)

RAPAT JANG KEENAM.

15 Febroeari 2603.

KETOEA: Padoeka Toean K. HAYASI

Hadir dalam rapat: Lain daripada Ketoea, p.t.t. Kitazima, Djajadiningrat, Mori, Moelia, Uehara, Soekarno, Adati, Soepomo, Oto Iskandar Dinata, Mansoer, Arimura, Wondomisen, Dewantara, Matuura, Soetardjo, Suzuki, Wirjopranoto, Poerbatjaraka; Pengoeroes Tataoesaha: tt. Ozawa, Itoh; pembantoe-pembantoe.

Rapat diboeika poekoel 10.30 pagi.

Pokok pemitjaraan: Pendidikan.

KETOEA: Saja boeka persidangan ini oentoeik meneroeskan roendingan tentang soal pendidikan. Bahwasanja sidang ini mendjadi jang ketiga kalinja, akan tetapi soal pendidikan adalah soeatoe soal jang terpenting. Maka hendaknja toean-toean menerangkan dan memadjoekan segala pikirannja dengan rasa terboeka. Sekianlah.

Toean SOEKARNO: Toean Ketoea dan anggota lain-lainnja jang terhormat! Didalam vergadering jang dipimpin oléh padoeka toean Matuura tēmpo ha telah saja terangkan, bahwa tentang soal pendidikan ini dari pihak kami serahkan pemitjaraan choesoensja kepada toean Ki Hadjar Dewantara dan toean Mohammad Hatta, tetapi didalam vergadering itoe saja madjoekan poela soeatoe hal jang meneroet pendapat saja amat penting sekali, jaitoe soal pemberantasan boeta hoeroef. Dalam vergadering ini saja kemoekakan, bahwa soal keboetaan hoeroef rakjat Indonesia ialah salah satoe soal jang boléh dikata sangat menjolok mata seloeroeh doenia. Oléh karena itoe dalam vergadering ini saja kemoekakan, soepaja hal ini dibitjarakan dengan selekas-lekasnja.

Pada rapat tanggal 5 boelan ini telah saja serahkan kepada saudara toean Ichiki satoe rapport atau pidato jang akan saja batjakan, jang mengenai pemberantasan boeta hoeroef. Oléh karena saja takoet, bahwa sesoeatoe hal jang saja toelis disitoe rasanja mendjemoekan kepada anggota-anggota semoeanja, maka saja akan bitjarakan beberapa hal jang perloe sekadarnja. Dalam rapport itoe saja terangkan, bahwa soal pemberantasan boeta hoeroef sebenarnya haroes didjadikan soeatoe pekerdjaan negara. Djikalau kita mace berbitjara dengan teroes terang, dengan tidak tédéng hal itoe hal ini, maka kita haroes mengakoei, bahwa rakjat djelata didésa-désa karena kemiskinnanja tidak begitoe sangat memikirkan keboetaan hoeroef itoe. Ini kixxx haroes kita akoei dengan tjara teroes terang, zonder tédéng hal-hal. Boekan rakjat djelata itoe tidak ingin bisa membatja dan menoeelis, tetapi oléh karena kemiskinnanja, maka jang mengisi segenap pikiran, segenap hati, segenap semangat dari pada rakjat djelata didésa itoe teroetama sekali ialah keboetoechan hidoeep sehari-hari: makanan, minoeman dan pakaian. Keadaan itoe ialah jang mengisi segenap pikiran dari pada pendoeodoek rakjat Indonesia itoe. Maka oléh sebab itoe dalam hal pemberantasan boeta hoeroef rakjat Indonesia, rakjat djelata sebenarnya

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRI GRAYA
326
14/1